

ABSTRAKSI

Twitter merupakan media sosial yang banyak digunakan oleh *fangirl* K-Pop untuk mengakses informasi tentang idola mereka. Hal ini memicu para *fangirl* untuk memiliki akun kedua (*second account*) yang digunakan untuk melakukan kegiatan *fangirling*. Akun tersebut kemudian lebih banyak disebut dengan akun *fangirling*. Dalam penggunaannya, akun *fangirling* tidak hanya digunakan untuk kegiatan *fangirling* semata. Para *fangirl* menjadikan akun *fangirling* mereka sebagai saluran untuk melakukan *self-disclosure*. *Self-disclosure* sendiri dapat diartikan sebagai sebuah komunikasi di mana informasi-informasi tentang diri kita diperlihatkan ke publik.

Penelitian ini menggunakan metode etnografi dengan wawancara dan observasi akun *fangirling* yang dipilih sebagai teknik pengumpulan data primer. Penelitian ini bertujuan untuk melihat *self-disclosure* yang terjadi dalam akun *fangirling* para *fangirl* K-Pop di Twitter. Hal tersebut meliputi *habit* penggunaan akun *fangirling*, faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya *self-disclosure*, dan dimensi *self-disclosure* dalam akun *fangirling*.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa *self-disclosure* dalam akun *fangirling* terjadi secara verbal melalui *tweet* yang berisikan teks, gambar, maupun video. Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya *self-disclosure* dalam akun *fangirling* antara lain adalah anonimitas, identitas, audiens, budaya, topik dan saluran, dan juga usia. Keberagaman faktor yang memengaruhi *self-disclosure* menyebabkan dimensi *self-disclosure* yang terjadi antara para *fangirl* berada dalam tingkatan yang beragam pula.

Kata kunci: *self-disclosure*, *fangirl*, K-Pop, Twitter, etnografi

ABSTRACT

Twitter is the social media that is commonly used by K-Pop fangirls to access information about their idols. It led the fangirls to create second account for fangirling purposes. The account is later referred as fangirling account. The fangirling account is not only used for fangirling activities. Fangirls are using their fangirling account as a self-disclosure channel. Self-disclosure is an act of communication where we reveal the information about ourselves to the public.

This research is using ethnography where interview and fangirling account observation are chosen as the way to gather primary data. This research aims to find out about the self-disclosure that happens in the K-Pop fangirls' fangirling accounts. It involves the habit of fangirling account usage, factors influencing self-disclosure, and the dimension of self-disclosure in fangirling account.

Results from observation and interview show that self-disclosure in fangirling account happen verbally through tweets that can be in the format of text, image, and even video. Factors influencing self-disclosure in fangirling account include anonymity, identity, audience, culture, topic and channel, and also age. The diversity of factors influencing self-disclosure causes the dimension of self-disclosure between the fangirls are also in different levels.

Key words: self-disclosure, fangirl, Twitter, K-Pop, ethnography